

BAB V

SIMPULAN IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Bab ini mengemukakan tentang simpulan, implikasi, dan rekomendasi yang diperoleh dari hasil temuan dan pembahasan pada bab sebelumnya. Adapun simpulan, implikasi, dan rekomendasi tersebut sebagai berikut.

A. Simpulan

Setelah melalui uji keterbacaan dan uji validasi, buku pop-up dinyatakan telah memenuhi kriteria kesesuaian isi cerita dengan indikator pembelajaran dan penjenjangan juga kriteria kesesuaian buku dengan media pembelajaran. Hasil tersebut menunjukkan bahwa buku pop-up dapat digunakan sebagai media pembelajaran membaca dalam pembelajaran tematik pada tema delapan subtema tiga pembelajaran dua, tiga, empat, dan lima di kelas IV sekolah dasar.

Hasil temuan yang didapatkan dari angket minat baca dan hasil observasi selama kegiatan pembelajaran berlangsung menunjukkan bahwa *pop-up book* jenis *lift the flap book* dapat mempengaruhi minat baca siswa sekolah dasar kelas IV sekolah dasar dalam pembelajaran tematik. Hasil temuan menunjukkan bahwa minat baca siswa kelompok eksperimen yang diberi perlakuan menggunakan *pop-up book* memiliki skor yang termasuk ke dalam kriteria baik.

Selain itu, hasil olah data tes kemampuan membaca pemahaman siswa kelas eksperimen dan siswa kelas kontrol menunjukkan bahwa meskipun skor rata-rata kemampuan awal siswa kelas eksperimen sedikit lebih rendah dari kelas kontrol, skor rata-rata kemampuan akhir membaca pemahaman siswa kelas eksperimen lebih besar daripada kelas kontrol. Tidak hanya skor rata-rata, setelah diberi perlakuan menggunakan buku pop-up selama empat kali skor *N-gain* kelas eksperimen mengalami peningkatan yang lebih besar daripada kelas kontrol.

Berdasarkan pemaparan hasil temuan yang telah diolah dan dibahas sebelumnya, dapat diambil simpulan sebagai berikut:

1. Hasil observasi guru dan siswa menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran membaca menggunakan *pop-up book* terlaksana dengan baik.
2. Hasil temuan angket minat baca dan observasi minat baca selama kegiatan pembelajaran menunjukkan bahwa *pop-up book* berpengaruh terhadap minat

baca siswa kelas IV sekolah dasar. Siswa yang belajar menggunakan buku pop-up memiliki minat baca yang lebih baik dari siswa yang belajar tanpa menggunakan buku pop-up.

3. Hasil olah data tes kemampuan membaca pemahaman siswa kelas eksperimen dan siswa kelas kontrol menunjukkan bahwa terdapat perbedaan peningkatan yang disignifikan di antara dua kelas.

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa penggunaan *pop-up book* dalam pembelajaran tematik dapat mempengaruhi minat baca dan kemampuan membaca pemahaman siswa dalam pembelajaran tematik pada tema delapan subtema tiga pembelajaran dua, tiga, empat, dan lima di kelas IV sekolah dasar. Keistimewaan *pop-up book* yang membuatnya berbeda dari buku lainnya memberikan dampak tertentu. Tidak hanya pada minat baca, tetapi juga pada kemampuan membaca pemahaman siswa.

B. Implikasi

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa buku pop-up dapat digunakan sebagai media pembelajaran yang tidak hanya dapat menstimulus minat baca siswa, tetapi juga dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV di sekolah dasar. Hasil penelitian ini memberikan beberapa implikasi sebagai berikut.

1. Implikasi bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan dan masukan bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan pengembangan dan penelitian lebih lanjut tentang *pop-up book* pada masalah, tingkatan, atau pada tema yang berbeda.

2. Implikasi bagi sekolah

Bagi sekolah, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber pendukung buku tematik. Terlebih lagi jika buku ini dikembangkan pada semua tema di berbagai tingkatan, buku pop-up dapat dijadikan sebagai salah satu buku pendukung dalam pembelajaran tematik.

3. Implikasi bagi guru

Bagi guru, *pop-up book* dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif media pembelajaran yang tidak hanya dapat menarik minat baca, tetapi juga dapat mengembangkan keterampilan lain guru dan siswa. Buku pop-up dapat memudahkan guru dalam menyampaikan materi dengan cara yang menyenangkan, khususnya dalam pembelajaran tematik.

4. Implikasi bagi orang tua

Selain bagi guru, hasil penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai masukan bagi orang tua untuk menyediakan bahan bacaan yang menarik seperti buku pop-up di dalam rumah.

C. Rekomendasi

Penelitian ini masih memiliki beberapa kelemahan, seperti hanya membahas tentang beberapa unsur intrinsik saja, buku pop-up hanya bisa dibaca ketika di sekolah sehingga membuat siswa kurang maksimal dalam membaca dan memahami isi cerita, siswa tidak diberikan pertanyaan-pertanyaan sebelum belajar. Pertanyaan-pertanyaan ini tentunya dapat membuat siswa lebih termotivasi dalam mempelajari materi yang akan siswa pelajari di rumah (sebelum siswa mempelajarinya secara langsung di dalam kelas). Oleh karena itu, peneliti mengemukakan beberapa rekomendasi sebagaimana yang tertera pada poin di bawah ini.

1. Rekomendasi bagi para peneliti selanjutnya

Bagi para peneliti selanjutnya yang berminat untuk melakukan penelitian tentang buku pop-up, peneliti diharapkan dapat membuatnya dengan jenis lain yang lebih menarik dan memiliki tingkat kesulitan lebih seperti *movable book* atau *parallel slide*. Peneliti selanjutnya juga disarankan untuk melakukannya pada materi lainnya. Para peneliti selanjutnya juga disarankan untuk mengoptimalkan kegiatan pembelajaran dengan model pembelajaran RADEC. Selain itu, pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung, peneliti dapat merancang kegiatan pembelajaran yang dapat membuat siswa turut membuat buku pop-up siswa sendiri. Kegiatan ini memberikan dampak yang positif dan tentunya dapat meningkatkan keterampilan siswa lainnya.

2. Rekomendasi bagi guru

Pada saat kegiatan pembelajaran, guru disarankan untuk melibatkan siswa dalam membuat buku pop-up berdasarkan cerita atau pengalaman siswa sendiri. Kegiatan ini dapat membantu siswa untuk meningkatkan minat, mengembangkan kreativitas dalam keterampilan lainnya.

3. Rekomendasi bagi orang tua

Orang tua dapat mengajak anak mereka dalam melakukan kegiatan membuat buku pop-up dari foto-foto keluarga. Kegiatan ini dapat mengembangkan minat baca, kemampuan membaca, dan kreativitas anak. Meminta anak untuk membacakan cerita atau bercerita, dapat membantu anak meningkatkan rasa percaya diri, keberanian, dan mempererat hubungan antara anak dengan orang tuanya.

4. Rekomendasi bagi para pembuat kebijakan

Para pembuat kebijakan disarankan untuk memberikan pelatihan bagi guru dalam membuat media pembelajaran yang menarik seperti buku pop-up.